PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KEKHASAN BANGSA INDONESIA SISWA KELAS 3 SDN PLOSOHARJO 2 PACE NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidian (S.Pd.) pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

SISWANTO

NPM: 11.1.01.10.0330

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

SISWANTO
NPM: 11.1.01.10.0330

judul:

PENGARUH MODEL *KOOPERATIF* TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KEKHASAN BANGSA INDONESIA SISWA KELAS 3 SDN PLOSOHARJO 2 PACE NGANJUK TAHUN AJARAN 2015/2016

telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

tanggal: 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.	Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd
NIDN.0704078402	NIDN. 0725076201

Skripsi oleh:

SISWANTO
NPM: 11.1.01.10.0330

judul:

PENGARUH MODEL *KOOPERATIF* TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KEKHASAN BANGSA INDONESIA SISWA KELAS 3 SDN PLOSOHARJO 2 PACE NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI
Pada tanggal: 4 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A
2. Penguji 1 : Drs. Agus Budianto, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KEKHASAN BANGSA INDONESIA SISWA KELAS 3 SDN PLOSOHARJO 2 PACE NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SISWANTO
11.1.01.10.0330
FKIP - PGSD
dinastisito@gmail.com
Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran materi mengenal kekhasan bangsa Indonesia kelas 3 SDN Plosoharjo 2 yang mana banyak siswa masih mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan yang dimilikinya. Pembelajaran masih bersifat *teacher center*. Selain itu, kurangnya metode maupun model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi. Hal itu mengakibatkan banyak siswa yang lebih memilih untuk bersikap pasif dalam menerima pelajaran. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut diterapkan model *Kooperatif* tipe *Make a Match* agar tujuan pembelajaran tercapai.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kemampuan untuk mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif* tipe *Make a Match* pada siswa kelas 3 SDN Plosoharjo 2 tahun pelajaran 2015/2016; (2) mendeskripsikan kemampuan siswa dalam mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif* tipe *Make a Match* pada siswa kelas 3 SDN Plosoharjo 2 tahun pelajaran 2015/2016; dan (3) menjelaskan pengaruh siswa dalam mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif* tipe *Make a Match* pada siswa kelas 3 SDN Plosoharjo 2 tahun pelajaran 2015/2016;

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian *one group pre test-post test design* dengan subjek penelitian siswa kelas 3 SDN Plosoharjo 2 Kota Nganjuk. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah tes. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Soal tersebut diberikan kepada kelas 3 SDN Plosoharjo 2.

Analisis data yang digunakan adalah program *SPSS 16 for Windows* dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis yang diperoleh nilai t_{hitung} (15,223) >t_{tabel}(2,026) dan nilai rata-rata kelas 3 sebelum menggunakan model *Kooperatif* tipe *Make a Match* (67,63) < KKM (75) dan nilai rata-rata kelas 3 sesudah menggunakan model *Kooperatif* tipe *Make a Match* (84,47)> KKM (75). Artinya ada pengaruh model *Kooperatif* tipe *Make a Match* terhadap kemampuan mengenal kekhasan bangsa Indonesia siswa kelas 3 SD.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan mengenal kekhasan bangsa Indonesia sebelum menggunakan model *Kooperatif* tipe *Make a Match* pada siswa kelas 3 SDN Plosoharjo 2 tahun pelajaran 2015/2016 dikategorikan sedang (2) kemampuan mengenal kekhasan bangsa Indonesia sesudah menggunakan model *Kooperatif* tipe *Make a Match* pada siswa kelas 3 SDN Plosoharjo 2 tahun pelajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi (3) ada pengaruh sangat signifikan pada penggunaan model *Kooperatif* tipe *Make a Match* terhadap kemampuan mengenal kekhasan bangsa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN Plosoharjo 2.

Kata Kunci: Model *Kooperatif* Tipe *Make a Match*, Kemampuan Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia.

I. LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia memiliki karakteristik dan kekhasan yang berbeda. Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang membentang dari sabang sampai merauke. Indonesia kaya akan ragam agama, budaya, suku bangsa, adat, dan sebagainya. Bangsa Indonesia mempunyai semboyan "Bhineka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu yaitu Indonesia. Di Indonesia terdapat beberapa agama yang di akui yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Kong Hu Chu. Beberapa suku bangsa yang ada di Indonesia antara lain Suku Alas di Aceh Tenggara, Suku Anak Dalam (Anak Rimba) di Jambi, Suku Mamasaka di Sulawesi Barat, Suku Aru di Maluku, dan Suku Baduy di Banten. Keanekaragaman kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia sangat banyak yaitu alat-alat musik daerah, lagu lagu daerah, tarian adat, seni teater rakyat, pakaian-pakaian adat, rumah adat, senjata-senjata tradisional serta kekayaan alam seperti laut, sungai, hutan, gunung. Keragaman budaya bangsa Indonesia telah membentuk jiwa keramahtamahan dan kepribadian yang khas.

Pembelajaran tentang pengenalan budaya bangsa Indonesia yang merupakan kekhasan itu penting supaya peserta didik sebagai anak Indonesia bangga hidup dan dilahirkan di Indonesia. Sebagai wujud bangga sebagai anak Indonesia yaitu cinta terhadap produk dalam negeri, mencintai budaya tradisional,dan mempunyai jiwa bela negara, sebagai murid wujud membela negara adalah rajin belajar dan menaati segala peraturan sekolah. Wujud lainnya yaitu menaati nasihat bapak atau ibu guru sebagai rasa bangga terhadap bangsa Indonesia.

Di dalam pembelajaran Pkn kelas 3 semester 2 terdapat Standar Kompetensi 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Kopetensi Dasar 4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan. Indikator mengenal ciri khas bangsa Indonesia seperti khebinakaan, memberi contoh keanekaragaman budaya Indonesia, membuat tabel nama tarian,lagu pakaian adat dan daerah asalnya. Harapannya siswa dapat mengenal ciri khas bangsa Indonesia seperti khebinakaan, memberi contoh keanekaragaman budaya Indonesia, membuat tabel nama tarian,lagu pakaian adat dan daerah asalnya dengan baik.

Berdasarkan kenyataan siswa kelas 3 SDN Plosoharjo 2 Kabupaten Nganjuk, terdapat sebagian besar siswa yang belum dapat mengenal ciri khas bangsa Indonesia seperti khebinekaan dengan baik, dari 38 siswa dalam kelas hanya 10 siswa saja yang mampu mengenal ciri khas bangsa Indonesia seperti khebinekaan dengan baik, sedangkan sebanyak 28 siswa masih belum dapat mengenal ciri khas bangsa Indonesia seperti khebinekaan dengan baik. Hal ini dikarenakan pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan yang dimilikinya. Pembelajaran masih bersifat teacher center, selain itu juga dikarenakan kurang bervariasinya metode maupun model pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas, mengakibatkan banyak siswa yang lebih memilih untuk bersikap pasif dalam menerima pelajaran. Dengan demikian dapat di ketahui bahwa diperlukan adanya inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, agar kondisi pembelajaran tidak bersifat monoton dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa sehingga mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa pun juga dapat meningkat.

Upaya untuk mengatasi masalah di atas perlu dilakukan perbaikan melalui model pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif *Make a Match*. Model pembelajaran kooperatif *Make a Match* melibatkan siswa dalam mengolah informasi dan meningkatkan komunikasi. Kelebihan yang terdapat dalam model pembelajaran Kooperatif *Make a Match* diantaranya aktifitas yang tinggi dari siswa, interaksi dan komunikasi dalam kelompok yang terjalin melalui kerjasama dan melibatkan siswa secara langsung untuk membahas pokok masalah dari materi pelajaran. Dalam buku Agus Suprijono (2011:94-95) Hal-hal yang perlu di persiapkan jika pembelajaran di kembangkan dengan *Make a Match* adalah kartu-kartu. Kartu kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pasangan-pasangan yang sudah terbentuk wajib menunjukkan pertanyaan-jawaban kepada kelompok penilai. Kelompok ini kemudian membaca apakah pasangan pertanyaan-jawaban itu cocok. Anita

Lie (2008:56) dalam buku Cooperatif Learning menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *make a match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua usia anak dini.

Berdasarkan penjelasan di atas mengambil judul penelitian **"Pengaruh model pembelajaran *kooperatif* tipe *make a match* terhadap kemampuan mengenal kekhasan bangsa Indonesia siswa kelas 3 SDN plosoharjo 2 pace nganjuk tahun pelajaran 2015/2016"**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 3 SDN Plosoharjo 2 di Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk pada semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design,* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDN Plosoharjo 2 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Koopertif* tipe *Make a Match* sedangkan variabel terikat yaitu kemmampuan mengenal kekhasan bangsa Indonesia

Instrumen pengumpulan data yang digunakan tes tertulis sebanyak 25 soal pilihan ganda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi oleh dosen ahli. Selanjutnya instrumen di uji cobakan kelapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas tes dan reliabelitas tes.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mengenal kekhasan bangsa Indonesia sebelum menggunakan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Make a Match* pada siswa kelas 3 SDN Plosohaerjo 2 tahun pelajaran 2015/2016 dikategorikansedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 67,63<(KKM 75).

2. Kemampuan mengenal kekhasan bangsa Indonesia sesudah menggunakan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Make a Match* pada siswa kelas 3 SDN Plosohaerjo 2 tahun pelajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 84,47> (KKM 75).
3. Ada pengaruh model *Kooperatif* tipe *Make a Match* terhadap kemampuan mengenal kekhasan bangsa Indonesia pada siswa kelas 3 SDN Plosoharjo 2 tahun pelajaran 2015/2016.Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} sebesar 15,223 dan t_{tabel} db 37sebesar 2,026. Dengan demikian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga Ho ditolak pada taraf signifikan 5% dan Ha terbukti benar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RinekaCipta.

Amri, Sofan, dkk. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung: YRAMA WIDYA.

Bestari, Prayoga. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan: menjadi warga Negara yang baik 3 : untuk Kelas III Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

De Porter, Bobi dkk. 2007. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Raja Persada

Hariwijaya. 2007. *Metodelogi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi.* Yogyakarta: elMatera Publishing.

Haryanto. 2011. *Pengertian Model Pembelajaran.* (online) tersedia : http://belajarpsikologi.com/pengertian-model-pembelajaran/, diunduh 11 Januari 2015

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Strukturdan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : PustakaBelajar.

Iskandar. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi

Mulyana, Aina. 2014. *Model Pembelajaran dan Model Pengelolaan Pembelajaran.* (online). tersedia: http://www.ainamulyana.blogspot.com /2014/02/model-pembelajaran-dan-model.html?m=1, diunduh 10Januari 2015

Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodelogi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Pramesti, Getut. 2006. *Panduan Lengkap SPSS Dalam Mengolah Data Satatistik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Raja Grafindo

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: PT Kencana.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitafif.* Bandung : Alfabeta.

Sugiono. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Yuma Pustaka

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitafif.* Bandung : Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi paikem.* Jogjakarta: Pustaka Pelajar

------. 2014. KamusBesarBahasa *Indonesia Pusat Bahasa*.Jakarta : PT Gramedia

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Winarno, 2013. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan : panduan kuliah diperguruan tinggi.* Jakarta : Sinar Grafika